

**PENGARUH JUMLAH INOKULUM DAN WAKTU FERMENTASI BIJI
KANGKUNG (*Ipomoea reptans* Poir.) OLEH *Rhizopus oligosporus*
TERHADAP KANDUNGAN PROTEIN KASAR DAN SERAT KASAR**

WILDA NURJANAH

1137020080

ABSTRAK

Limbah biji kangkung (*I. reptans* Poir.) merupakan salah satu jenis limbah yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bahan pakan ternak. Jenis limbah biji kangkung (*I. reptans* Poir.) ini dapat diperoleh sepanjang tahun sebagai “waste product” dalam budidaya kangkung. Salah satu kapang yang biasa dimanfaatkan untuk meningkatkan nilai gizi bahan pakan terutama kandungan proteinnya adalah *R. oligosporus*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh fermentasi biji kangkung menggunakan *R. oligosporus* terhadap kandungan protein kasar dan serat kasar. Selain itu untuk mengetahui dosis inokulum dan lama waktu fermentasi yang paling optimal. Penelitian dilakukan dengan menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) pola faktorial yang dibagi kedalam 2 faktor perlakuan yaitu dosis inokulum 0, 1, 2 dan 3 gram dengan lama waktu fermentasi 24, 48 dan 72 jam. Hasil menunjukkan bahwa fermentasi biji kangkung (*I. reptans* Poir.) dengan menggunakan *R. oligosporus* berpengaruh terhadap kandungan protein kasar dan serat kasar dengan perlakuan terbaik pada dosis inokulum 3 gram dengan lama waktu fermentasi 72 jam yaitu peningkatan protein kasar dari 14% menjadi 21,88% dan penurunan kandungan serat kasar dari 16% menjadi 10,49%.

Kata kunci: Biji kangkung, Protein kasar, *Rhizopus oligosporus* dan Serat kasar